

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

###### **1. Jenis Kelamin Responden**

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	29	88%
Perempuan	4	12%
Jumlah	33	100%

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung banyak berjenis kelamin Laki Laki sebanyak 29 orang atau sebesar 88%.

## 2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	17	51%
31 Tahun – 40 Tahun	16	49%
41 Tahun – 50 Tahun	-	-
> 50 Tahun	-	-
Jumlah	33	100%

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 51%.

## 3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	3	9%
D3	8	24%
S1	22	67%
Jumlah	33	100%

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung yang paling banyak S1 sebanyak 22 orang atau sebesar 67%.

#### 4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung adalah sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	22	67%
3 – 4 Tahun	7	221%
5 – 7 Tahun	4	12%
> 7 Tahun	-	-
Jumlah	33	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung masa kerja yang paling banyak 0 – 2 Tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 67%.

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

##### 4.1.2.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

**Tabel 4.5**

##### Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Karyawan berkerja sesuai dengan struktur tugas dan wewenang masing-masing	4	12%	15	45%	9	27%	5	15%	0	0%
2	Tanggung jawab dalam pekerjaan merupakan komitmen dan kewajiban karyawan dalam berkerja	2	6%	7	21%	21	64%	3	9%	0	0%
3	Perhatian pimpinan sangat mendukung karyawan dalam melaksanakan pekerjaan	10	30%	20	60%	2	6%	1	3%	0	0%
4	Kerjasama yang bai kantar karyawan dapat mewujudkan tercapainya tujuan perusahaan	4	12%	15	45%	9	27%	4	12%	1	3%

5	Komunikasi sangat penting agar terjalannya hubungan yang baik antara karyawan dan atasan	2	6%	7	21%	21	64%	2	61%	1	3%
---	--	---	----	---	-----	----	-----	---	-----	---	----

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 3 yaitu “Perhatian dari pimpinan sangat di perlukan agar karyawan semangat dalam bekerja” dengan jumlah responden sebanyak 10 responden dan yang terkecil pada pernyataan 2 dan 5 yaitu “Tanggung jawab dalam pekerjaan merupakan komitmen dan kewajiban karyawan dalam berkerja dan Komunikasi sangat penting agar terjalin hubungan yang baik antara karyawan dan atasan” dengan jumlah responden sebanyak 2 responden.

#### 4.1.2.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Kompensasi Finansial

**Tabel 4.6**

##### Hasil Jawaban Responden Kompensasi Finansial (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Perusahaan memberikan gaji sesuai dengan ketentuan perusahaan	0	0%	14	42%	14	42%	4	12%	1	3%
2	Upah karyawan diberikan sesuai dengan perjanjian yang disepakati	21	63%	10	30%	2	6%	0	0%	0	0%
3	Insentif diberikan sebagai pendukung semangat kerja karyawan	14	42%	15	45%	3	9%	1	3%	0	0%
4	Karyawan diberikan insentif berdasarkan hasil prestasinya	9	27%	20	61%	3	9%	1	3%	0	0%
5	Imbalan atas prestasi kerja karyawan yang tinggi di berikan bonus secara langsung	13	39%	18	54%	1	3%	1	3%	0	0%

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Kompensasi Finansial, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 yaitu “Upah karyawan diberikan sesuai dengan perjanjian yang disepakati” dengan jumlah responden sebanyak 21 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu “Perusahaan memberikan gaji sesuai dengan ketentuan perusahaan” dengan jumlah 0 responden.

#### 4.1.2.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas

Tabel 4.7

#### Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Kemampuan kerja karyawan terlihat dari ketrampilan serta profesionalisme dalam bekerja	21	64%	10	30%	2	6%	0	0%	0	0%
2	Karyawan berkerja maksimal untuk meningkatkan hasil yang di capai	14	42%	15	45%	3	9%	1	3%	0	0%
3	Semangat kerja karyawan dapat mendukung hasil kerja yang baik	9	27%	20	61%	3	9%	1	3%	0	0%
4	Perusahaan memberikan pelatihan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja karyawan	10	30%	20	61%	2	6%	1	3%	0	0%
5	Hasil pekerjaan karyawan menunjukan kualitas kerja karyawan	9	27%	12	36%	8	24%	3	9%	1	3%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel Produktivitas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 1 yaitu “Kemampuan kerja karyawan terlihat dari ketrampilan serta profesionalisme dalam bekerja” sebanyak 21 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 dan 5 yaitu “Karyawan berkerja maksimal untuk meningkatkan hasil yang di capai dan Hasil pekerjaan karyawan menunjukan kualitas kerja karyawan” dengan jumlah 9 responden.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi Finansial (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompensasi Finansial (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompensasi Finansial (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,746	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kompensasi Finansial (X2)	0,806	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,777	0,6000 – 0,7999	Tinggi

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,746 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat reliabel tinggi. 0,806 untuk variabel Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,777 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,156	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompensasi Finansial (X2)	0,208	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,210	0,05	Sig > Alpha	Normal

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,156 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data  $0,208 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data  $0,210 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,068	0,05	Sig > alpha	Linear
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,132	0,05	Sig > alpha	Linear

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

**1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)**

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0,068 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

**2. Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)**

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0,132 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	1,753	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kompensasi Finansial (X2)	1,753	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) = 1,753 dan nilai VIF variabel Kompensasi Finansial (X2) = 1,753. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

### 4.3 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

### 4.3.1 Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,372	1,889		,727	,473
	TOTAL LINGKUNGAN KERJA NON FISIK	,330	,110	,336	2,998	,005
	TOTAL KOMPENSASI FINANSIAL	,667	,119	,629	5,618	,000

a. Dependent Variable: TOTAL PRODUKTIVITAS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 <sup>a</sup>	,785	,771	1,355

a. Predictors: (Constant), TOTAL KOMPENSASI FINANSIAL, TOTAL LINGKUNGAN KERJA NON FISIK

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi  $r$  squares sebesar 0,785 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 78,5% dan sisanya 21,5% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai  $r$  menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Kompensasi Finansial (X2) dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai  $r$  sebesar 0,886 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000 .

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas Karyawan
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Kompensasi Finansial
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

$$Y = 1,372 + 0,330X1 - 0,667X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,048 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2), maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 1,372 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)  
Jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,330 satu satuan.
3. Koefisien Kompensasi Finansial (X2)  
Jika Kompensasi Finansial (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,667 satu satuan

#### 4.4 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,005	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

*Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022*

#### 1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H<sub>1</sub>: Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,005) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

## 2. Pengaruh Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H<sub>1</sub>: Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Kompensasi Finansial (X2) diperoleh nilai  $sig$  (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

### 4.4.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji F**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan kompensasi finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

*Hasil Data Diolah Tahun 2022*

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung .

#### **4.6 Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Marketing PT. Hesadiwanto Mandiri Air Lampung adalah berjenis kelamin Laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir S1 dan dengan masa kerja 0 – 2 Tahun.

##### **4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)**

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampum enciptakan lingkungan kerja non fisi yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan. Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah

semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

#### **4.6.2 Pengaruh Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)**

Perusahaan yang menentukan tingkat kompensasi finansial dengan mempertimbangkan standar kehidupan karyawan akan memungkinkan karyawan bekerja dengan penuh semangat. Tingkat produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan dengan kompensasi finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu

Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Memberikan kompensasi yang diharapkan karyawan dapat mengoptimalkan produktivitas kerja karyawan

#### **4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)**

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan dan Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu

Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat dan Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat.